

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Kabupaten Sumba Timur merupakan bagian integral dari Nusa Tenggara Timur yang lokasinya terletak di bagian selatan dan merupakan salah satu dari empat kabupaten yang berada di pulau sumba. Kabupaten Sumba Timur memiliki 96 buah pulau, baik yang berpenghuni maupun yang belum penghuni, tiga buah diantaranya berada di bagian selatan yaitu pulau salura, pulau kotak, dan pulau manggudu dan satu buah pulau di bagian timur yaitu pulau nuha. 16 buah pulau yang tidak berpenghuni diantara 96 buah pulau tersebut, telah diberi nama pada tahun 2011.

4.1.1 Letak Wilayah

Kabupaten Sumba Timur terletak diantara $119^{\circ}45'-120^{\circ}52'$ bujur timur $9^{\circ}16'-10^{\circ}20'$ Lintang selatan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:¹

- Sebelah timur berbatasan dengan laut sabu,
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sumba Tengah,
- Sebelah utara berbatasan dengan selat selat sumba,
- Sebelah selatan berbatasan dengan lautan Hindia

¹ Sumba Timur dalam Angka 2011

4.1.2 Kondisi Geografis

Secara geografis, Kabupaten Sumba Timur memiliki wilayah seluas 7000,5 Km² sedangkan wilayah laut seluas 8.373,53 Km² dengan panjang garis pantai 433,6 Km. secara administrative terdiri dari 22 kecamatan dari 156 buah desa/kelurahan. Data Sumba Timur dalam angkatan tahun 2017 menunjukkan penduduk Sumba Timur berjumlah 234.642 jiwa yang terdiri dari laki-laki 120.779 jiwa dan perempuan 113.863 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata sebanyak 33 jiwa/Km²

Gambar 1

Peta Kabupaten Sumba Timur



Seperti umumnya iklim di daerah Nusa Tenggara Timur, iklim di Kabupaten Sumba Timur ditandai oleh musim kemarau yang panjang dari Maret sampai November, angka curah hujan yang tidak menentu dimana curah hujan relative lebih rendah dari pada musim kemarau serta keadaan tanah yang berbatu karang dan keadaan wilayah yang terjal. Sedangkan temperature

udara pertahunnya antar 26^o sampai dengan 32^o celcius. Berdasarkan data tersebut maka tampaklah daerah tersebut merupakan daerah panas dan kering.

4.1.3 Penduduk

Mengenai asal usul orang sumba, penulis tidak bisa menyimpulkan secara pasti karena penelitian yang menghasilkan kesimpulan yang pasti tentang hal ini belum melakukan secara mendalam. Namun dalam pemahaman umum, orang sumba berasal dari(*malaka-tanah bara*, *Napa Riu-Ndua Riu*,)² dengan kata lain menurut tradisi dan dalam panggung sejarah suku sumba berasal dari sekumpulan imigran-imigran yang dengan beberapa gelombang kemudian tersebar diseluruh pulau sumba sesuai dengan kelompok-kelompok

Kelompok-kelompok itu kemudian dikenal sebagai *kabihu-kabihu*³ (suku-suku) utama kemudian melahirkan sub-sub kabihu. Setiap *paraingu*⁴ mempunyai *kabihu* utama. *Paraingu* mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat sumba. Dimana, disanalah mereka berdiam, dan disanalah adat istiadat, ritus atau ritual keagamaan diselenggarakan. Kegiatan sosial, ekonomi, politik (pemerintahan), keagamaan dan kebudayaan berpusat didalam *paraingu*. *Paraingu* merupakan salah satu bentuk ikatan persekutuan masyarakat sumba. Berdasarkan hal diatas penduduk asli sumba bersal dari cerita-cerita yang Nampak dalam lagu atau baitan-baitan yang dipelihara dari cerita mulu kemulut tanpa ada satu dokumen atau bukti ilmiah yang diuji dalam tataran empiris atau ilmu pasti.

4.1.4 Mata Pencaharian Penduduk

Pada umunya masyarakat Sumba Timur memiliki mata pencaharian sebagai petani dan peternak. Masih adanya penduduk yang hidup dari ladang atau kebun yang berpindah-pindah dan

² Oe.H Kapita, Sumba di dalam jangkauan Zaman (Jakarta:BPK gunung mulia, 1976,13

³ Kabihu, yang menurut arti kata suku. Kabihu: suatu kelompok yang didasarkan pada persekutuan geneologi, yang anggota-anggotanya terdiri dari orang-orang yang menjadi turunan dari satu leluhur berdasarkan suku/marga.

⁴ Paraingu: Negeri, desa, kampung

juga beternak tercatat sebanyak 60.955 jiwa yang menggulutik pekerjaan utama ini. Yang menguasai perdagangan adalah etnis Cina, Sumba Barat Daya, Sabu dan Jawa. Namun dalam hal ini kedudukan dalam pemerintahan, etnis sumba lebih mendominasi dalam hal ini Pegawai Negeri Sipil (PNS). Hal ini bukan berarti etnis tidak mendapat kedudukan, etnis Sabu, Jawa dan etnis lainnya juga mendapatkan tempat dalam pemerintahan.

Gambar 2

Foto masyarakat sumba pada saat membersihkan kebun jagung⁵



5 Stratifikasi Sosial di Sumba Timur

masyarakat Sumba Timur mengenal stratifikasi sosial dalam bentuk kasta. Untuk itu ada baiknya kita melihat bagaimana terbentuknya gelar-gelar dalam kasta tersebut. Dalam panggung sejarah, masyarakat Sumba Timur terbagi dalam empat golongan atau stratifikasi sosial. Golongan-golongan tersebut yaitu: *Ratu* (imam), *Maramba* (Bangsawan), *Kabihu* (Orang Merdeka), dan *Ata* (Hamba).

Sekarang pada umumnya masyarakat Sumba Timur hanya mengenal tiga golongan. **Golongan pertama**, *Maramba* (Bangsawan) terdiri dari dua kelompok, yaitu *Maramba Bokul* (Bangsawan Besar/ Tinggi) dan *Maramba Kudu* (Bangsawan kecil/Biasa). Di sebut bangsawan

⁵ Dokumentasi penulis, Tanggal 12 April 2019

besar karena ditentukan oleh asal usulnya, yaitu keturunan murni bangsawan. Dikatakan murni karena bangsawan memelihara keaslian darahnya dengan menikahi sesama bangsawan besar. Biasanya mereka menjaga hubungan darah dengan memberdayakan sistem pernikahan *Ana Tuya*. Mereka juga memelihara keaslian darah dengan ,menjalin hubungan kekeluargaan dan kekerabatan antara golongan mereka dengan memberlakukan pernikahan antara kampung pemberi perempuan dan kampung yang menerima perempuan.

Gambar 3

Foto Maramba pada saat upara penguburan di Kabupaten Sumba Timur.⁶



⁶ Dokumentasi penulis, Tanggal 20 April 2019

Golongan kedua adalah golongan *Kabihu* (Orang merdeka). Golongan ini di bagi kedalam dua kelompok yaitu *Kabihu Bakul* (Orang Merdeka Besar) dan *Kabihu Kudu* (Orang Merdeka Kecil). Mereka ini berada dibawah raja, namun mereka, *Kabihu Bakul* dapat bertindak untuk turut membantu raja dalam mengambil keputusan. Bisa dikatakan mereka adalah rekan kerja raja namun tidak berada dibawah kekuasaan raja.

Kelompok orang merdeka besar dapat bertindak dalam hal –hal tertentu sebagai penasehat golongan bangsawan. Mereka bertindak sebagai pemimpin perang (*makaborang*) dalam suatu peperangan. Oleh karena itu mereka diberi gelar penopang negeri dan pengapung padang (*Tulaku Paraingu-Lindiku Marada*). Keberadaan status *Kabihu* saat bekerja sama dengan raja, Nampak dalam setiap *paraingu* yang ada di Sumba Timur.

Gambar 4

Foto orang kabihu besar (orang merdeka) pada saat duduk bersama ⁷



Golongan Ketiga adalah *ata*. *Ata* ini juga terbagi dalam dua kelompok. *Ata ndai* (Hamba Pusaka) dan *Ata Bidi* (Hamba Baru). Hamba pusaka diyakini sebagai golongan yang sudah bersama dengan tuannya sejak nenek moyang orang sumba datang ke sumba. Di sumba

⁷ Dokumentasi penulis, tanggal 20 April 2019

mereka mengambil hamba lagi dari penduduk yang telah berada di sumba. Kelompok semua hamba ini disebut *Ata bokulu* (Hamba Besar). Kedudukan mereka sangat istimewa mereka menjadi juru bicara, bendahara, pengawal kepercayaan tuannya, bahkan tuannya memberikan sejumlah ternak untuk dipelihara. Oleh karena itu, mereka dihormati oleh masyarakat seperti menghormati tuannya.seringkali lebih kaya dibandingkan orang merdeka besar. Sedangkan Ata bidi, adalah hamba baru yang tidak termasuk anggota rumah raja atau bangsawan. Kelompok hamba ini disebut Ata Kudu (Hamba Kecil) dan menjadi hamba karena menjadi tawanan dalam peperangan. Biasa disebut *Ata Payappa* (Hamba Tawanan). Mereka ini hanya memiliki nilai ekonomis bagi tuannya, karena mereka menggarap ladang dan sawah serta menjaga dan memelihara ternak tuannya. Di samping itu terdapat pula *Ata Ngandi* (Hamba Bawaan). Hamba ini adalah hamba yang diberikan oleh orang tua perempuan atau laki-laki kepada anak mereka ketika mereka menikah. Ata Ngandi ini pada umumnya berasal dari golongan hamba pusaka. Hidup, mati, dan perkawinan mereka di atur oleh maramba.

Gambar 5

Foto hamba pada saat melakukan penarikan batu kubur di Kabupaten Sumba Timur.⁸



Hubungan antara ketiga struktur social diatas awalnya terjalin dengan baik. Raja tempat berlandung, mengatur segala kehidupan politik, ekonomi, hukum, yang juga dibantu oleh orang merdeka sebagai panasehat yang membantu bangsawan. Segala keputusan pun demi kepentingan bersama. Mereka hidup dalam satu *paraingu*, ada juga diluar *paraingu*, namun tetap terikat dalam satu hubungan kekeluargaan yang mengikat mereka dalam kampung mereka. Misalnya orang merdeka ada yang bertempat tinggal mdi luar kampung,, namun sering mereka dipanggil bangsawan untuk merembuk tentang masalah yang mereka hadapi bersama orang merdeka ini berada di luar kekuasaan raja, misalnya hendak menikah makan dan berbagai kebutuhan jasmani lainnya. Orang merdeka sering meminta bantuan kepada bangsawan untuk mendapatkan

⁸ Dokumentasi penulis, Tanggal 20 April 2019

perlindungan dan berbagai masalah lainnya. Demikian pun hubungan bangsawan dan hamba. Hamba ini dalam sejarah, sangat dekat dengan raja. Terkadang dalam sebutan bangsawan dalam hal ini nama atau panggilan bangsawan, menggunakan nama hambanya. Misalnya Umbu Nai Djaka. Umbu atau tuan dari hambanya diberikan mandate untuk menunggangi kuda sang tuan, dengan segala perhiasan yang dipakai oleh tuannya di kenakan kepada hambanya. Ini membuktikan bahwa hubungan antar tuan, orang ,merdeka, dan hamba ini baik. Walaupun kalau mau dilihat, berbagai aktifitas hamba dibatasi ioleh tuannya, misalnya ketika hendak menikah atau bersekolah dan berbagai hal lainnya

Pada masa pemerintahan hindia belanda, hamba ini di bebaskan. Namun hamba pusaka ini menjadi anggota keluarga bangsawan. Mereka di sebut *ana lakuru uma* (anak dalam rumah). Ada pula mereka yang bebas karena lari dari tuannya dan hidup berpisah dari tuannya.

4.2 Gambaran Objek Penelitian

Gambaran lokasi penelitian dalam penelitian ini mencakup jumlah kecamatan, jumlah desa, daftar pemilih tetap yang berada di dapil IV Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019.

4.2.1 Jumlah Kecamatan

Jumlah kecamatan yang berada di daerah pemilihan IV terdapat tujuh kecamatan diantaranya: kecamatan Haharu, Kanatang, Katala Hamu Lingu, Lewa, Lewa Tidahu, Nggaha Ori Angu, dan Tabundung.

Tabel 2

**Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Pada Pemilihan Umum Tahun 2019
Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur Dapil IV.**

N0	Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	Jumlah TPS	JUMLAH PEMILIH			Ket
				L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Haharu	7	19	2.243	2.058	4.301	
2	Kanatang	5	29	3.361	3.364	6.725	
3	Katala Hamu Lingu	5	11	1.383	1.335	2.719	
4	Lewa	8	45	5.497	5200	10.697	
5	Lewa Tidahu	6	21	2.204	2.064	4.268	
6	Nggaha Ori Angu	8	32	3.224	3.079	6.321	
7	Tabundung	10	32	3.360	3.116	6.476	
	TOTAL	49	189	21.272	20.216	41.507	

Sumber Komisi Pemelihan Umum Kabupaten Sumba Timur

Dari tabel diatas, menggambarkan keseluruhan jumlah kecamatan yang berada di daerah pemilihan IV Kabupaten Sumba Timur dengan jumlah 41.507 daftar pemilih tetap (DPT) yang terdiri dari 21.272 pemilih laki-laki dan 20.216 pemilih perempuan yang tersebar di 49 Desa.

4.2.2 Daftar Nama Calon Yang Tidak Terpilih Menjadi Anggota DPRD Di Dapil IV

Kabupaten Sumba Timur Dan Perolehan Suara

Berikut ini daftar nama-nama calon yang tidak terpilih menjadi anggota legislative dalam pemilihan pada Tahun 2019 di dapil IV. Akan dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3

Nama Calon Perempuan Yang Tidak Terpilih Dan Jumlah Suara

Partai	Calon Perempuan	No. Urut	Jumlah Suara	Keterangan
PKB	YUBLINA IKI, A. Ma. Pd.	3	146	Tidak Lolos
	R. BANJA ORU	5	125	Tidak Lolos
	CHARLOTA KATUNDIANG	7	356	Tidak Lolos
GERINDRA	MAGDALENA WORI HANA	3	567	Tidak Lolos
	MARSITA LANJAMARA	5	345	Tidak Lolos
	BABANG LOTI HANA	7	199	Tidak Lolos

PDIP	ADRIANA MOKI BABANG	3	543	Tidak Lolos
	PONITA PANDANGO	5	345	Tidak Lolos
	MARIA I. TAMO INA TEGO	7	475	Tidak Lolos
GOLKAR	INCE RAMBU YAKU	3	324	Tidak Lolos
	RAMBU HAMU	6	321	Tidak Lolos
	ROSYE MARTJE MAUAWANG	8	211	Tidak Lolos
NASDEM	RAMBU LODA ANA AMAH	2	742	Tidak Lolos
	RAMBU MBANGA MEHA	4	432	Tidak Lolos
	TROUCE LANDUKARA, SH	6	332	Tidak Lolos
PARTAI GARUDA	MARIANA DENDU NGARA	3	124	Tidak Lolos
	JULI BABANG AMAH	4	233	Tidak Lolos
PARTAI BERKARYA	AGUSTINA TANGGU HANA	3	112	Tidak Lolos
	MARGARETHA NGGUNA MANGGIL	4	231	Tidak Lolos
	SELFRIANI SARAH KILA	7	332	Tidak Lolos
PERINDO	SRI DARMA WATI	3	543	Tidak Lolos
	ELISABET D. MB. HABA	5	324	Tidak Lolos
	ATAHUMBA ONI JANGGATARA	7	336	Tidak Lolos
PPP	LIDIA KAH I TEMBA	2	264	Tidak Lolos
PSI	ELISABETH	3	423	Tidak Lolos
	EMBARINA SEMBIRING, SE	6	173	Tidak Lolos
	MARTHA MOTO	7	168	Tidak Lolos
PAN	MAGDALENA DAUD	3	432	Tidak Lolos
	CHELSEA RAMBU HANA	5	211	Tidak Lolos
	RAFIKA HAMJA, Amd	6	192	Tidak Lolos
HANURA	DORCE DRY YANTY	3	187	Tidak Lolos
	REGINA ADOLFIND RIKE	5	140	Tidak Lolos
	YOHANA YOWA TANGU	7	159	Tidak Lolos
DEMOKRAT	YATI HALATANA,, S.Th	3	199	Tidak Lolos
	HANA RAHIK ANAHINA	5	234	Tidak Lolos
	JENI HUMBA TAMAR	6	261	Tidak Lolos
PKPI	MARLIANA IPA HOY, S.Pdk	3	324	Tidak Lolos
	MARIA DORCEYANA MORUK	5	221	Tidak lolos
	SOFIA PADARANGGA	6	183	Tidak Lolos

Sumber: KPUD Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah caleg perempuan yang tidak terpilih pada pemilihan legislative kemarin berjumlah 39 orang dari 39 orang, Hal ini menunjukkan bahwa budaya patriarki yang ada di sumba pada umumnya masih sangat kental.

4.2.3 Daftar Nama Caleg Terpilih DPRD Dapil 4 Kabupaten Sumba Timur

Jumlah caleg terpilih pada pemilihan legislatif tahun 2019 di daerah pemilihan 4 di Kabupaten Sumba Timur.

Tabel 4

Daftar Nama Caleg Terpilih DPRD Dapil 4 Kabupaten Sumba Timur⁹

Partai	Caleg Terpilih	Jumlah Suara
PDIP	UMBU KAHUMBU NGGIKU	3.312
	MARTHEN MARAMBA DJAWA	3.232
GOLKAR	ANDREAS BEHAR TONGU ANGU	2.431
	ANTHON DIDA DJUKA	3.543
DEMOKRAT	EBEN HAEZER RANGGAMBANI	2.732
GERINDRA	UMBU NDIMA RAWAMBAKU	2.456
HANURA	UMBU MANDARIKA, S.SOS	3.632
NASDEM	IVANDER J. R. T. U. K. NGGADUNG, S.IP	3.583

Sumber: KPUD Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019

Dari tabel diatas, menggambarkan jumlah anggota DPRD terpilih Kabupaten Sumba Timur Dapil IV periode 2019-2024 berjumlah 8 orang. Dari 8 orang yang terpilih tidak satupun perwakilan dari perempuan di DPRD Kabupaten Sumba Timur pada periode in. Dari hasil pemilihan legislative tahun 2019 di Kabupaten sumba Timur pada dapil IV, partai PDIP

⁹ *Sumber: KPUD Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019*

memperoleh 2 kursi, GOLKAR 2 kursi, DEMOKRAT 1 kursi, GERINDRA 1 kursi, HANURA 1 kursi, NASDEM 1 kursi.